

Perkuat Pemahaman Mahasiswa, Dandim 0304/Agam Bahas UU TNI 2025

Linda Sari - TANAHDATAR.INDONESIASATU.ID

Apr 23, 2025 - 14:33



Perkuat Pemahaman Mahasiswa, Dandim 0304/Agam Bahas UU TNI 2025

Bukittinggi – Komandan Kodim 0304/Agam Letkol Arm Bayu Ardhitya Nugroho, S.H., M.Han menggelar diskusi terbuka bersama para mahasiswa Kota Bukittinggi untuk membahas Undang-Undang Tentara Nasional Indonesia (UU TNI) Nomor 3 Tahun 2025. Kegiatan ini berlangsung di ruang transit Makodim 0304/Agam, Jalan Sudirman, Bukittinggi.

Diskusi ini dihadiri sejumlah perwira Kodim 0304/Agam, termasuk Kasdim Mayor Kav Deswanto, Pasi Intel Kapten Inf Rudi Candra, PLH Pasiter Kapten Inf M. Siregar, Pasi Log Kapten Inf Chairul Muhammad, serta Pasi Pers Kapten Czi Fachrullah. Turut hadir pula perwakilan organisasi kemahasiswaan seperti KNPI Bukittinggi, SEMMI, dan HMI Cabang Bukittinggi.

Dalam sambutannya, Dandim Letkol Arm Bayu Ardhitya menyampaikan bahwa diskusi ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman generasi muda mengenai peran strategis TNI dalam menjaga keutuhan NKRI. "Keterlibatan aktif mahasiswa dalam memahami perubahan regulasi ini penting agar tumbuh sinergi antara TNI dan masyarakat sipil dalam menciptakan stabilitas nasional," ujarnya.

UU TNI Nomor 3 Tahun 2025 merupakan perubahan dari UU Nomor 34 Tahun 2004, dengan penambahan tiga substansi utama. Pertama, penambahan tugas TNI dalam operasi militer selain perang (OMSP), seperti penanganan ancaman siber serta perlindungan WNI di luar negeri. Kedua, penambahan instansi yang boleh diisi prajurit aktif, yaitu BNPP, BNPT, BNPB, Bakamla, dan Kejaksaan Agung. Ketiga, perubahan batas usia pensiun, khususnya bagi prajurit berpangkat tinggi yang kini bisa diperpanjang hingga usia 67 tahun atas persetujuan Presiden.

"Perubahan ini mencerminkan respon negara terhadap dinamika global yang terus berkembang, seperti meningkatnya ancaman siber, bencana alam, hingga kejahatan lintas negara. TNI harus adaptif dan siap menjawab tantangan tersebut," tambah Letkol Bayu.

Ia juga menekankan pentingnya transparansi dan pemahaman publik terhadap kebijakan pertahanan. "Mahasiswa harus memahami bahwa perubahan ini bukan hanya menyangkut TNI, tapi juga kepentingan bangsa secara keseluruhan," tegasnya.

Diskusi berlangsung dinamis, ditandai dengan antusiasme para mahasiswa dalam menyampaikan pandangan serta pertanyaan seputar implementasi UU TNI yang baru. Di akhir kegiatan, Dandim berharap dialog seperti ini terus berlanjut demi menciptakan generasi muda yang kritis dan peduli terhadap isu kebangsaan. (Lindafang).